

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

The Red Thread in Leila S. Chudori's "Nadira" and "Pulang"

Alberta Natasia Adji

Perempuan di Luar Jalur: Seksualitas Perempuan dalam Dua Cerpen Karya Suwarsih Djojopuspito

Aquarini Priyatna

Naskah Ilmu Ma'rifatullah: Kodikologi, Suntingan, Struktur, dan Isi Teks

Dede Hidayatullah

"Si Dayang Rindu Tunang Raja Palembang": Morfologi Vladimir Propp

Dian Anggraini

Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA/SMK Kabupaten Klaten

Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, dan Abdul Ghofir

Negosiasi Budaya dan Dialektika Kekuasaan dalam Diskursus Postkolonial: Diskusi tentang *A Backward Place* Karya R. P. Jhabvala

Fitria Mayasari

Surat Balasan Sultan Sepuh VII Cirebon untuk Raffles: Kajian Strukturalisme Genetik

Hazmirullah

Identitas Budaya Hibrid dalam Tiga Cerpen Pengarang Afrika dalam Buku Kumpulan Cerpen *L'Europe Vue D'afrique*

Mega Subekti

Dominasi Maskulinitas dalam Cerpen Indonesia

Resti Nurfaidah

Transformasi Sangkuriang dalam Godi Suwarna

Sarip Hidayat

***Suti*: Perempuan Pinggir Kota**

Nia Kurnia

<i>Metasastra</i> Jurnal Penelitian Sastra	Volume 9	Nomor 2	Halaman 131 s.d. 272	Bandung, Desember 2016	ISSN 2085-7268
--	----------	---------	-------------------------	---------------------------	-------------------

BALAI BAHASA JAWA BARAT

Volume 9, Nomor 2, Desember 2016

ISSN 2085-7268

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

<i>Metasastra</i> Jurnal Penelitian Sastra	Volume 9	Nomor 2	Halaman 131 s.d. 272	Bandung, Desember 2016	ISSN 2085-7268
--	----------	---------	-------------------------	------------------------------	-------------------

BALAI BAHASA JAWA BARAT

Volume 9, Nomor 2, Desember 2016

ISSN 2085-7268

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

METASASTRA adalah jurnal penelitian sastra yang berisi berbagai laporan hasil penelitian, studi kepustakaan, dan tulisan ilmiah dalam bidang sastra. Terbit secara teratur dua kali setahun pada Juni dan Desember.

Penanggung Jawab

Muh. Abdul Khak, M.Hum.

Redaksi

Dra. Yeni Mulyani S., M.Hum.
Mamad Ahmad, S.Pd.

Penyunting Pelaksana

Asep Rahmat Hidayat, S.S., M.Hum. (Filologi, Balai Bahasa Jawa Barat)
Ade Mulyanah, M.Hum. (Linguis Bahasa Inggris, Balai Bahasa Jawa Barat)
Nandang Rudi P., S. Pd. (Pendid. Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Jawa Barat)
Nia Kurnia M.Hum. (Sastra Kontemporer, Balai Bahasa Jawa Barat)
Taufiq Awaludin, S.S. (Sastra Inggris, Balai Bahasa Jawa Barat)

Mitra Bestari

Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. (Gender dan Feminisme Sastra, Universitas Padjadjaran)
Dr. Dedi Koswara (Sastra Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia)
Dr. Mu'jizah (Filologi, Badan Bahasa, Jakarta)
Dr. Safrina Noorman (Sastra Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia)
Shuri Mariasih Gietty Tambunan, Ph.D. (Globalisasi dan Arus Budaya Populer di Asia/Cultural Studies, FIB, Universitas Indonesia)
Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D. (Filologi/Semiotika, Universitas Indonesia)

Pengatak

Taufiq Awaludin, S.S. (Sastra Inggris, Balai Bahasa Jawa Barat)

Penyusun Kode Pustaka

Dra. Sunarsih (Balai Bahasa Jawa Barat)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11 Bandung 40113
Telepon (022) 4205468; Faksimile (022) 4218743
Pos-el metasastra@gmail.com

Dicetak oleh

Kelir, Kompleks Baleendah Permai Blok D Nomor 10, Kabupaten Bandung
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Metasastra* Jurnal Penelitian Sastra mengucapkan terima kasih kepada para mitra bestari yang telah *me-review* artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Metasastra* Jurnal Penelitian Sastra, Volume 9, Nomor 2, bulan Desember 2016.

Para mitra bestari tersebut, yaitu

Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.
Pakar Gender dan Feminisme Sastra
Universitas Pajajaran, Bandung

Dr. Mu'jizah
Pakar Filologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta

Shuri Mariasih Gietty Tambunan, Ph.D.
**Pakar Globalisasi dan Arus Budaya Populer di Asia/
Cultural Studies**
Universitas Indonesia, Jakarta

Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A. Ph.D.
Pakar Filologi dan Semiotika
Universitas Indonesia, Jakarta

Bandung, Desember 2016

Redaksi *Metasastra*

PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. pada tahun 2016 ini kami dapat menerbitkan *Metasastra* jurnal penelitian sastra Volume 9 Nomor 2, Desember 2016. Selain cetak, kami menerbitkan jurnal secara daring menggunakan *open journal sistem* dengan alamat <http://ejournalbalaibahasa.id/index.php/metasastra>.

Kami memublikasikan sepuluh artikel plus satu resensi. Sepuluh artikel tersebut terdiri atas beberapa topik dengan berbagai pendekatan. Topik tentang ideologi gender dan feminisme terdapat dalam artikel Aquarini dan Resti Nurfaidah. Aquarini membahas isu seksualitas atas cerpen Suwarsih Djoyopuspito dalam kerangka kajian gender dan feminis, sedangkan Resti lebih pada dominasi maskulinitas atas cerpen Indonesia. Kemudian, sastra-sastra asing yang bertopik poskolonial yang mengangkat kehidupan dunia ketiga yang tersubordinasi dibahas Mega Subekti dan Fitria Mayasari. Subekti menelisik munculnya budaya hibrid melalui konsep mimikri yang dipandang tidak hanya sebagai meniru, tetapi dapat juga mengkritik budaya Eropa yang selama ini dipandang baik oleh bangsa Afrika, sedangkan Mayasari melihat negosiasi budaya dalam karya R. P. Jhabvala.

Sastra-sastra daerah, baik lisan maupun tulis selalu menarik perhatian para peneliti. *Tukang Parahu*, fiksi mini karya Godi Suwarna merupakan transformasi melalui cara ekspansi dan konversi dari mitos Sangkuriang dikaji oleh Sarip Hidayat. Selanjutnya, Dede Hidayat dan Hazmirullah, masing-masing membahas naskah Ini Fasal pada Menyatakan Ilmu Ma'rifatullah dari aspek kodikologi, suntingan teks, struktur, dan Isi Teks dan surat Sultan Sepuh VII Cirebon untuk merespon surat dari Raffles dengan menggunakan kajian strukturalisme genetik. Cerita rakyat Palembang "Si Dayang Rindu Tunang Raja Palembang" dikaji oleh Anggraini dengan menggunakan pendekatan Vladimir Prrop.

Alberta dengan menggunakan bahasa Inggris membahas dua novel karya Leila Chudori yang berjudul *Nadira* dan *Pulang*. Kedua novel itu dipandang memiliki keterkaitan, keterkaitan tersebut ditelusuri lewat intertekstual. Terakhir, Esti Ismawati mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran sastra di SMA Klaten.

Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra edisi Desember 2016 juga memublikasikan resensi buku. *Suti*, novel karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara pada tahun 2015, cetakan pertama dirensensi oleh Nia Kurnia dalam judul "Suti: Perempuan Pinggir Kota"

Bandung, Desember 2016

Redaksi *Metasastra*

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

DAFTAR ISI

- The Red Thread in Leila S. Chudori's "Nadira" and "Pulang"*
(Benang Merah dalam Novel *Nadira* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori)
Alberta Natasia Adji 131 – 142
- Perempuan di Luar Jalur: Seksualitas Perempuan dalam Dua Cerpen
Karya Suwarsih Djojopuspito
(*Women out of the Line: Women's Sexualism in Two Short Stories*
by Suwarsih Djojopuspito))
Aquarini Priyatna 143 – 160
- Naskah *Ilmu Ma'rifatullah*: Kodikologi, Suntingan, Struktur,
dan Isi Teks
(*The Manuscript of Ilmu Ma'rifatullah: Codicology, Editing, Structure,*
and Content)
Dede Hidayatullah 161 – 172
- "Si Dayang Rindu Tunang Raja Palembang":
Morfologi Vladimir Propp
(*"Si Dayang Rindu Tunang Raja Palembang":*
Morphology of Vladimir Propp)
Dian Anggraini 173 – 184
- Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis
Pendidikan Karakter di SMA/SMK Kabupaten Klaten
(*Development of the Teaching-Learning Model of Indonesian Literature*
Based on Character Education in SMA/SMK in Klaten Regency)
Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, dan Abdul Ghofir 185 – 200

Negosiasi Budaya dan Dialektika Kekuasaan dalam Diskursus Postkolonial: Diskusi tentang <i>A Backward Place</i> Karya R. P. Jhabvala (<i>Cultural Negotiation and Power Dialectics in Postcolonial Discourse: A Discussion on R. P. Jhabvala's "A Backward Place"</i>) Fitria Mayasari	201 – 210
Surat Balasan Sultan Sepuh VII Cirebon untuk Raffles: Kajian Strukturalisme Genetik (<i>Reply Letter from the 7th Sultan Sepuh of Cirebon to Raffles: Genetic Structuralism Approach</i>) Hazmirullah	211 – 224
Identitas Budaya Hibrid dalam Tiga Cerpen Pengarang Afrika dalam Buku Kumpulan Cerpen <i>L'Europe Vue D'afrique</i> (<i>Identity of Hybrid Culture in Three Short Stories of African Authors in the Book of the Short Story Collection "L'Europe Vue D'afrique"</i>) Mega Subekti	225 – 238
Dominasi Maskulinitas dalam Cerpen Indonesia (<i>Masculinity Domination in Indonesian Short Stories</i>) Resti Nurfaidah	239 – 252
Transformasi Sangkuriang dalam Godi Suwarna (<i>Transformation of Sangkuriang in Godi Suwarna's</i>) Sarip Hidayat	253 – 266
<i>Suti: Perempuan Pinggir Kota</i> Nia Kurnia	267 – 272

Perempuan di Luar Jalur: Seksualitas Perempuan dalam Dua Cerpen karya Suwarsih Djojopuspito

Women Out of the Line: Women's Sexuality in Two Short Stories by Suwarsih Djojopuspito

Aquarini Priyatna

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
Jl Raya Jatinangor Km. 21, Jatinangor Sumedang
Telp: 022 7790212
aquarini@unpad.ac.id

Naskah masuk: Disetujui: Revisi Akhir:

Abstrak

Tulisan ini mendiskusikan isu seksualitas dalam dua cerpen karya Suwarsih Djojopuspito, yakni *Seruling di Malam Hari* dan *Artinah*. Penelitian ini meletakkan isu seksualitas dalam kedua cerpen nya dalam kerangka kajian gender dan feminis. Suwarsih adalah salah satu penulis perempuan pionir di Indonesia yang karyanya secara lugas mengambil posisi yang resisten terhadap ideologi patriarki. Dalam kedua cerpen yang dibahas, Suwarsih menunjukkan timpangnya praktik-praktik keseharian dalam relasi intim antara perempuan dan laki, terutama dalam perkawinan. Melalui narasi dan penggambaran tokoh, ditunjukkan bahwa ideologi patriarki yang termanifestasi dalam nilai-nilai heteronormativitas telah menempatkan seksualitas laki-laki sebagai normatif dan berterima sementara seksualitas perempuan sebagai peripheral saja terhadap seksualitas laki-laki. Juga diperlihatkan bagaimana nilai-nilai patriarki yang diwujudkan dalam relasi personal menempatkan perempuan dalam posisi yang lebih lemah. Meskipun demikian, kedua cerpen mengambil posisi yang tidak memihak posisi laki-laki melainkan memberikan perempuan agensi yang menyuarkan tubuh dan seksualitas perempuan sebagai bagian dari subjektivitas perempuan sebagaimana seksualitas adalah bagian dari laki-laki.

Kata kunci: Suwarsih Djojopuspito, seksualitas perempuan, heteronormativitas.

Abstract

This writing examines the issues of sexuality in two short stories by Suwarsih Djojopuspito, namely *Seruling di Malam Hari* and *Artinah*. This research locates sexuality in the two short stories in the framework of gender and feminist studies. Suwarsih is among the pioneering women writers in Indonesia. Her works have significantly take the resisting position against patriarchal ideology. In the two short stories discussed, Suwarsih elaborates the bias against women in the everyday practices of intimate relations between women and men, particularly in marital relationships. Through the narrative and the portrayal of the characters, the short stories show that the ideology of patriarchy as manifested in the heteronormative values have established men's sexuality as normative and acceptable. Likewise, the two short stories also show that patriarchal values apparent in personal relationships have put women as inferior. However, one important finding of the research on the two short stories have taken the position that are not on the side of